

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai perencanaan sistem transportasi berkelanjutan yang salah satunya adalah dengan menggunakan moda sepeda yang menjadi latar belakang dari isu perencanaan wilayah dan kota dalam penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan perpindahan barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi terdapat dua unsur penting, yaitu perpindahan dan mengubah tempat dari barang atau penumpang ke tempat lain (Abbas, 2006). Fungsi transportasi yaitu sebagai pergerakan serta pemindahan manusia dan barang dari suatu titik ke titik lain yang merupakan simpul dari sistem jaringan transportasi. Sistem jaringan transportasi yang baik merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam menunjang perkembangan wilayah dan memberikan kelancaran kegiatan sosial ekonomi di suatu kota. Sistem transportasi kota merupakan satu kesatuan dari elemen dan komponen yang saling mendukung dan bekerjasama dalam pengadaan transportasi yang melayani wilayah perkotaan (Edward, 1988).

Sistem transportasi hendaknya mampu memberikan efisiensi dan pilihan moda yang mengurangi gas buangan emisi, meminimalkan penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Menurut Cormier & Gilbert (2005), perencanaan *non-motorized transportation* merupakan salah satu visi dari perencanaan transportasi berkelanjutan. Semakin banyaknya kendaraan bermotor serta padatnya jalan dan polusi, menyebabkan masyarakat jenuh. Sehingga penggunaan moda transportasi *non-motorized* lebih dipilih masyarakat karena dapat menurunkan tingkat stress, lebih menyenangkan, dan ramah lingkungan.

Dalam sebuah perencanaan transportasi yang berkelanjutan, moda transportasi menjadi hal penting yang perlu dikaji. Penggunaan moda transportasi tidak bermotor menjadi pilihan dalam mewujudkan perencanaan tersebut. Perencanaan transportasi yang berkelanjutan mempunyai landasan *the reverse traffic pyramid*, dimana para pejalan kaki dan pengguna sepeda diberikan prioritas utama dalam menggunakan ruang jalan. *Non-Motorized Transportation* (NMT) dapat memberikan dampak-dampak positif bagi lingkungan dan penggunanya (Goyal & Advisor, 2014). Sehingga perencanaan NMT diupayakan untuk dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki dan pengguna sepeda, meningkatkan perjalanan pejalan kaki dan pengguna sepeda, dapat digunakan oleh

siapa saja, dan dapat meningkatkan kualitas lingkungan (Litman et al., 2019). Oleh karena itulah, NMT merupakan suatu bagian yang perlu direncanakan dalam mewujudkan sistem transportasi yang berkelanjutan. Penggunaan NMT dapat menjadi alternatif pilihan dalam bermobilisasi sehari-hari. Diperlukan adanya tindakan agar dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan NMT seperti berjalan kaki atau menggunakan sepeda dalam bermobilisasi sehari-hari untuk menciptakan iklim dalam bertransportasi yang lebih baik.

Moda transportasi tidak bermotor yang populer digunakan adalah sepeda. Bersepeda merupakan moda transportasi perkotaan yang sehat, terjangkau, dan inklusif. Bersepeda sangat efisien karena menggunakan sedikit ruang dan sumber daya. Moda ini menggabungkan kenyamanan dan fleksibilitas dibandingkan dengan layanan angkutan lokal. Selain itu juga, sepeda dan transportasi dengan tenaga manusia lainnya dapat mengaktifkan jalan dan meningkatkan area cakupan pengguna stasiun transit (Kenyon, 2017).

Pesatnya perkembangan suatu kota dan tingginya pergerakan aktivitas masyarakat seringkali menimbulkan masalah-masalah transportasi (Silalahi & Dewi, 2013). Salah satu masalah transportasi yang dialami oleh kota-kota di Indonesia seperti Kota Tangerang yaitu terus meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor dan menurunnya penggunaan kendaraan tidak bermotor. Dalam mewujudkan transportasi yang berkelanjutan, Pemerintah Kota Tangerang telah membuat program *Car Free Day* pada setiap Hari Minggu yang dilakukan dengan tujuan mengkampanyekan pentingnya udara bersih dan mengurangi ketergantungan pada penggunaan kendaraan pribadi sehingga dapat membentuk karakter masyarakat yang *environmental friendly*.

Pemerintah Kota Tangerang dalam hal ini telah melakukan upaya perencanaan NMT dengan memberikan jalur-jalur sepeda di beberapa ruas jalan. Melalui Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang tahun 2012-2032, memiliki perencanaan penataan fasilitas penunjang bersepeda pada beberapa ruas jalan. Beberapa ruas jalan dalam perencanaan tersebut berada di Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Tangerang.

Kelurahan Sukarasa merupakan salah satu pusat kegiatan masyarakat Kota Tangerang. Hal ini karena di kelurahan tersebut terdapat berbagai jenis aktivitas masyarakat seperti pendidikan, perkantoran, perdagangan dan jasa, serta terdapat kegiatan *commuter* dengan adanya Stasiun Tangerang yang dapat menghubungkan Kota Tangerang dengan Jakarta. Kegiatan-kegiatan tersebut mendorong pergerakan aktivitas masyarakat, baik yang menggunakan kendaraan bermotor ataupun yang tidak bermotor dan pada akhirnya menyebabkan kemacetan.

Minat bersepeda masyarakat untuk penggunaan sepeda dalam kegiatan sehari-hari masih sangat rendah. Fenomena ini umum terjadi di Indonesia, khususnya di Kota Tangerang. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya pengguna sepeda

di jalan meskipun pada ruas jalan tersebut sudah dilengkapi jalur khusus bagi pengguna sepeda. Hanya sebagian kecil masyarakat yang menjadikan sepeda sebagai moda transportasinya sehari-hari. Mengubah paradigma masyarakat untuk berpindah moda transportasi menjadi salah satu tantangan lainnya dalam perencanaan NMT bersepeda di Kelurahan Sukarasa.

Perencanaan NMT bersepeda di Kelurahan Sukarasa dirasa perlu untuk mengendalikan peningkatan jumlah kendaraan bermotor pribadi yang terjadi di Kota Tangerang dan menumbuhkan minat dari masyarakat di Kelurahan Sukarasa pada khususnya untuk menggunakan sepeda sebagai moda transportasi sehari-harinya. Banyaknya sekolah di kelurahan ini membuat Kelurahan Sukarasa menjadi kawasan yang ramai di pagi hari ketika para pelajar hendak menuju sekolah dan juga di siang dan sore hari saat para pelajar hendak pulang dari sekolah. Sehingga hal ini dapat mendorong para pelajar menggunakan sepeda untuk bepergian ke sekolah setiap harinya. Tidak hanya untuk pelajar, perencanaan NMT untuk bersepeda di Kelurahan Sukarasa dirasa perlu karena masih adanya transportasi umum tradisional dengan tenaga manusia yaitu adalah becak. Masih banyaknya salah satu moda transportasi umum ini di Kelurahan Sukarasa sehingga perlu untuk membuat perencanaan NMT bersepeda agar perjalanan sepeda atau para pengguna jalan lainnya dapat digunakan dengan lebih aman dan nyaman.

Dalam penelitian ini, moda NMT yang dijadikan fokus penelitian adalah sepeda. Berdasarkan latar belakang di atas, diperlukan adanya perencanaan NMT dengan memperhatikan berbagai faktor penting. Menurut Mawening (2014), faktor personal dan subjektif serta faktor objektif dalam bentuk lingkungan yang kemudian dideskripsikan dengan lebih detil melalui berbagai variabel di dalamnya. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat dari masyarakat untuk menggunakan sepeda. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna memberikan rekomendasi bagi perencanaan NMT bersepeda di Kelurahan Sukarasa melalui analisis faktor-faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sepeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi, perlu dicari suatu alternatif bagi masyarakat dalam bermobilisasi di Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Tangerang. Hal ini agar perjalanan kerja dan aktivitas lainnya yang dapat diarahkan untuk menggunakan angkutan tidak bermotor seperti menggunakan sepeda dan memiliki integrasi yang baik dengan transportasi umum yang ada. Perencanaan ini dapat mengetahui faktor yang paling mempengaruhi masyarakat agar mau menggunakan kendaraan tidak bermotor seperti sepeda sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan lalu lintas dan mendorong minat masyarakat di Kota Tangerang, khususnya di Kelurahan Sukarasa. Selain itu perencanaan NMT ini juga diharapkan

dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup perkotaannya. Berikut adalah pertanyaan penelitian dalam penelitian ini.

1. Bagaimana kondisi eksisting fasilitas bersepeda di Kelurahan Sukarasa?
2. Faktor apa yang berpengaruh dominan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan sepeda di Kelurahan Sukarasa?
3. Bagaimana usulan yang dapat diberikan bagi perencanaan transportasi tidak bermotor bersepeda di Kelurahan Sukarasa berdasarkan hasil analisis yang dilakukan?

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting fasilitas bersepeda;
2. Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan sepeda;
3. Merumuskan usulan pengembangan untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan sepeda dalam rangka transportasi tidak bermotor.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat akademis, manfaat praktis, dan juga manfaat bagi peneliti.

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan untuk perencanaan dalam pengembangan fasilitas bersepeda di bagian pusat Kota Tangerang, yaitu Kelurahan Sukarasa, berdasarkan preferensi dari masyarakat. Hal ini bertujuan agar perencanaan dapat tepat sasaran pada masyarakat dan dapat mendorong masyarakat agar mau menggunakan sepeda sebagai moda transportasi sehari-hari.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah setempat sebagai masukan dalam mempertimbangkan perencanaan NMT dengan diketahuinya faktor yang perlu diprioritaskan untuk perencanaan NMT bagi pesepeda;

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti dengan diketahuinya faktor yang perlu diprioritaskan dalam perencanaan NMT bagi pesepeda. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dengan dapat diterapkannya ilmu yang telah dipelajari

selama masa perkuliahan, seperti melakukan survei observasi lapangan, telaah dokumen, melakukan analisis pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, dan menyajikan data dapat diaplikasikan kedalam penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dalam mengambil tindakan yang dapat membantu memecahkan suatu masalah. Selain itu, penelitian ini dapat membentuk pola pikir yang terstruktur dan sistematis dalam memecahkan suatu masalah.

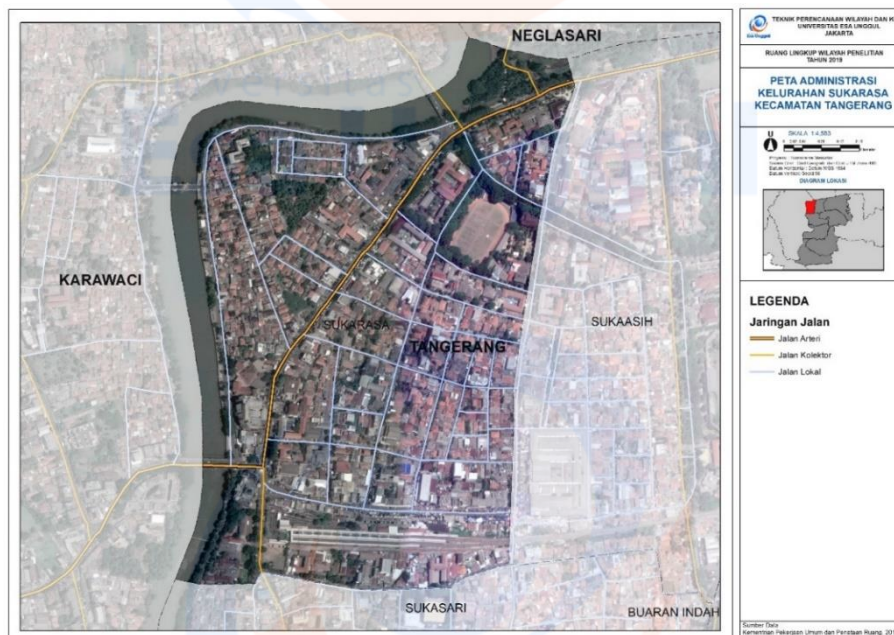
1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi ruang lingkup wilayah yang menjelaskan batasan-batasan wilayah yang dipilih sebagai objek penelitian dan ruang lingkup materi yang menjelaskan batasan-batasan materi yang akan dianalisa sebagai berikut.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini berada di Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Tangerang yang terdiri atas 5 RW dan 27 RT. Adapun pertimbangan pemilihan wilayah studi ini adalah karena Kelurahan Sukarasa merupakan salah satu pusat kegiatan masyarakat Kota Tangerang dan memiliki berbagai jenis penggunaan lahan yang mempengaruhi aktifitas masyarakat sekitar seperti permukiman, pendidikan, perdagangan dan jasa, perkantoran, ruang terbuka publik dan hijau, serta adanya pula stasiun kereta api *commuter* yang menghubungkan Kota Tangerang dengan DKI Jakarta dan wilayah penunjang di sekitarnya.

Gambar 1. 1 Peta Ruang Lingkup Wilayah Penelitian



Sumber: Google Earth, 2018

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi disusun sebagai arahan dalam penelitian agar objek yang dibahas tidak meluas dan berfokus pada beberapa topik saja.

a. *Non-Motorized Transport*

Pembahasan *Non-Motorized Transport* dalam penelitian ini berkaitan dengan moda NMT moda transportasi menggunakan sepeda. Kemudian dalam pembahasannya berkaitan dengan manfaat dari penggunaan sepeda sebagai moda transportasi. Bersepeda merupakan salah satu moda dalam NMT yang paling populer dan sangat ramah lingkungan. Tidak hanya menguntungkan bagi lingkungan, bersepeda juga memberikan dampak positif bagi penggunaannya.

b. Fasilitas Penunjang Bersepeda

Pembahasan dalam topik fasilitas penunjang bersepeda ini adalah terkait dengan fasilitas-fasilitas penunjang yang perlu ada dalam perencanaan bagi pengguna sepeda pada wilayah studi penelitian seperti jalur sepeda, parkir sepeda, bus dengan rak untuk sepeda, penyewaan sepeda dan sepeda umum/*bike sharing*, tempat mandi bagi pesepeda di tempat kerja/sekolah, tempat perbaikan sepeda, aturan mendukung bersepeda.

c. Minat masyarakat dalam menggunakan sepeda

Pembahasan dalam topik minat masyarakat dalam menggunakan sepeda ini adalah berkaitan dengan faktor-faktor yang memiliki pengaruh positif maupun negatif bagi masyarakat untuk memilih sepeda sebagai moda transportasi sehari-hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan laporan ini terbagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang isu yang diangkat dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai kajian-kajian teori yang ditelusuri melalui berbagai sumber guna mendukung teori yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga berisikan dengan review penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan kerangka konsep.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini. Bab ini meliputi pendekatan dan paradigma, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, langkah penelitian, dan rangkuman metodologi.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil temuan dilapangan yang dapat menggambarkan bagaimana kondisi di wilayah studi. Bab ini meliputi lokasi geografis, penggunaan lahan, kependudukan, dan fasilitas penunjang bersepeda.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyampaikan tentang analisis data berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan di lapangan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini meliputi karakteristik responden, tahapan analisis faktor, asumsi analisis faktor, dan interpretasi analisis faktor.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis yang telah diolah secara ringkas dan juga menyampaikan saran dari hasil temuan penelitian serta untuk penelitian berikutnya.